

# Membangun moralitas generasi muda untuk menciptakan pemimpin masa depan yang beretika

Nayya Hajar Bintang

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang;

e-mail: \* nayybintenar@gmail.com

## Kata Kunci:

Moralitas, Generasi Muda, Pendidikan Islam, Pemimpin Masa Depan, Akhlak

## Keywords:

Morality, Young Generation, Islamic Education, Future Leaders

## ABSTRAK

Moralitas generasi muda memiliki peran penting dalam menciptakan pemimpin masa depan yang beretika. Dalam perspektif Islam moralitas merupakan fondasi yang mengintegrasikan hubungan manusia dengan Tuhan dan sesama manusia. Artikel ini membahas upaya membangun moralitas generasi muda melalui manajemen pendidikan Islam yang holistik. Pendekatan ini mencakup penanaman nilai-nilai keislaman pembiasaan perilaku positif keteladanan dari orang tua dan guru serta penguatan lingkungan pendidikan yang kondusif. Tantangan seperti pengaruh globalisasi dan kurangnya perhatian terhadap pendidikan moral juga menjadi sorotan utama. Dengan strategi yang terintegrasi pendidikan Islam dapat menghasilkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki akhlak mulia untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan berkomitmen pada nilai-nilai keadilan. Artikel ini memberikan rekomendasi praktis untuk memperkuat peran keluarga sekolah dan masyarakat dalam mendukung pembangunan moralitas generasi muda.

## ABSTRACT

The morality of the younger generation plays a crucial role in shaping ethical future leaders. In the Islamic perspective morality serves as a foundation that integrates the relationship between humans and God as well as among individuals. This article explores efforts to build the morality of the younger generation through holistic Islamic educational management. This approach includes instilling Islamic values encouraging positive behavior modeling from parents and teachers and strengthening a supportive educational environment. Challenges such as the influence of globalization and the lack of attention to moral education are also key focuses. With an integrated strategy Islamic education can produce a young generation that is not only intellectually capable but also morally grounded to become responsible leaders committed to justice. This article provides practical recommendations to strengthen the roles of families schools and communities in supporting the moral development of the younger generation.

## Pendahuluan

Pembangunan moralitas generasi muda adalah isu mendesak yang harus menjadi prioritas dalam upaya menciptakan pemimpin masa depan yang beretika. Moralitas tidak hanya mencerminkan kepribadian individu tetapi juga menentukan kualitas kepemimpinan yang akan membawa dampak besar pada masyarakat. Dalam konteks Islam moralitas menjadi fondasi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang. Nilai-nilai seperti kejujuran keadilan tanggung jawab dan kasih sayang merupakan inti dari ajaran Islam yang harus ditanamkan sejak dini kepada generasi muda.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Generasi muda sebagai tulang punggung bangsa memiliki potensi besar dalam menentukan arah masa depan. Namun tantangan yang dihadapi semakin kompleks seiring perkembangan zaman. Era globalisasi telah membuka akses informasi yang sangat luas tetapi di sisi lain juga membawa pengaruh negatif seperti degradasi moral individualisme dan materialisme(Rialda Safitri Agustina et al., 2023). Fenomena ini menjadi ancaman serius bagi generasi muda terutama jika mereka tidak memiliki landasan moral yang kuat. Dalam menghadapi tantangan ini pendidikan Islam memiliki peran penting sebagai solusi untuk membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga unggul secara moral.

Pendidikan Islam menekankan integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai moral. Konsep ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadis yaitu mencetak insan kamil individu yang sempurna dalam aspek spiritual intelektual dan sosial. Pendidikan Islam juga mengajarkan pentingnya hubungan manusia dengan Allah SWT sesama manusia dan alam semesta. Dengan demikian manajemen pendidikan Islam harus mampu merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif tetapi juga pada pembentukan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Saat ini banyak pemimpin di berbagai tingkatan yang menghadapi masalah etika dalam pengambilan keputusan dan perilaku sehari-hari. Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pendidikan moral sejak usia muda. Tanpa landasan moral yang kokoh pemimpin cenderung lebih mudah terpengaruh oleh tekanan eksternal seperti korupsi penyalahgunaan kekuasaan dan sikap tidak adil(Pamudji, 2024). Oleh karena itu pembangunan moralitas generasi muda harus diarahkan untuk membentuk individu yang memiliki prinsip berintegritas dan mampu menjalankan amanah dengan penuh tanggung jawab.

Manajemen pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam proses ini. Dengan pendekatan yang holistik pendidikan Islam dapat memberikan solusi yang komprehensif untuk membangun moralitas generasi muda. Beberapa strategi yang dapat dilakukan meliputi penanaman nilai-nilai keislaman melalui pembelajaran pembiasaan dalam praktik ibadah sehari-hari dan keteladanan dari pendidik serta orang tua. Selain itu pendidikan Islam juga dapat memanfaatkan teknologi sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesan moral yang relevan dengan kebutuhan generasi muda(Althafullayya, 2024).

Penanaman moralitas dalam pendidikan Islam tidak hanya bermanfaat bagi individu tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Generasi muda yang bermoral tinggi akan menjadi pemimpin yang mampu menginspirasi memotivasi dan membawa perubahan positif bagi lingkungan sekitar. Mereka tidak hanya fokus pada pencapaian pribadi tetapi juga berkomitmen untuk menciptakan keadilan dan kesejahteraan sosial yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu membangun moralitas generasi muda melalui manajemen pendidikan Islam adalah langkah strategis yang harus dilakukan untuk menciptakan pemimpin masa depan yang beretika dan membawa manfaat bagi umat.

## Pembahasan

### Peran Moralitas dalam Membangun Generasi Muda yang Beretika

Moralitas merupakan dasar utama dalam pembentukan karakter generasi muda yang beretika. Dalam Islam moralitas atau akhlak mulia dianggap sebagai wujud implementasi iman yang nyata(Ardiansyah, n.d.). Generasi muda yang memiliki moralitas tinggi mampu menjadi individu yang berintegritas berkomitmen untuk memegang nilai-nilai kebenaran dan keadilan serta menjunjung tinggi tanggung jawab sosial. Tanpa moralitas generasi muda mudah terpengaruh oleh pengaruh negatif yang dapat merusak kualitas kepemimpinan mereka di masa depan. Oleh karena itu pendidikan moralitas yang berbasis nilai-nilai Islam sangat penting dalam upaya menciptakan pemimpin yang etis dan visioner.

### Pendidikan Islam sebagai Pilar Utama Pembangunan Moralitas

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk moralitas generasi muda. Melalui konsep tarbiyah dan ta'lim pendidikan Islam mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai akhlak. Tarbiyah menanamkan nilai-nilai luhur seperti kejujuran amanah dan kesederhanaan sedangkan ta'lim memberikan pemahaman mendalam tentang ilmu-ilmu agama dan dunia(Eka & Negeri, n.d.). Proses pembelajaran ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat. Dengan pendekatan yang holistik pendidikan Islam mampu mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki kepribadian yang luhur(Paul Tan Istandar, 2022).

### Strategi Membangun Moralitas Generasi Muda melalui Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen pendidikan Islam memiliki tanggung jawab untuk merancang strategi yang efektif dalam membangun moralitas generasi muda. Beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain

1. Penanaman Nilai-nilai Keislaman dalam Kurikulum Pendidikan:

Pendidikan Islam harus memastikan bahwa kurikulum mencakup pembelajaran tentang nilai-nilai keislaman yang relevan dengan tantangan zaman. Nilai-nilai seperti kejujuran tanggung jawab dan kepedulian sosial perlu diajarkan secara sistematis melalui materi pembelajaran yang kontekstual. Selain itu pendidikan Islam juga dapat mengintegrasikan praktik ibadah dalam proses pembelajaran untuk membiasakan siswa menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Keteladanan dari Guru dan Orang Tua:

Keteladanan merupakan salah satu cara paling efektif dalam membangun moralitas. Guru dan orang tua harus menjadi contoh nyata bagi generasi muda dalam menerapkan nilai-nilai Islam. Perilaku mereka yang konsisten dengan ajaran agama akan memberikan pengaruh positif bagi perkembangan karakter generasi muda(Fibrianto & Yuniar, 2020).

3. Pembiasaan dalam Kehidupan Sehari-hari:

Pembiasaan adalah kunci untuk menanamkan nilai-nilai moral yang mendalam. Pendidikan Islam harus mendorong siswa untuk terbiasa melakukan perbuatan baik seperti shalat berjamaah membantu sesama dan menjaga lingkungan. Melalui pembiasaan nilai-nilai Islam akan menjadi bagian dari karakter siswa yang melekat hingga dewasa.

#### 4. Penguatan Lingkungan Pendidikan yang Islami:

Lingkungan pendidikan yang kondusif sangat mendukung keberhasilan proses pembentukan moralitas. Sekolah Islam harus menciptakan suasana yang mendukung pengembangan karakter melalui budaya saling menghormati gotong royong dan semangat keislaman. Lingkungan yang positif akan membantu generasi muda menginternalisasi nilai-nilai moral dengan lebih efektif (Isnadi & Novita, n.d.).

### Tantangan dalam Membangun Moralitas Generasi Muda

Proses pembangunan moralitas generasi muda tidak lepas dari berbagai tantangan. Era globalisasi membawa arus informasi yang tidak terbendung sehingga generasi muda sering kali terpapar oleh budaya asing yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain itu kurangnya perhatian dari keluarga dan masyarakat terhadap pentingnya pendidikan moral juga menjadi kendala yang signifikan. Untuk mengatasi tantangan ini pendidikan Islam perlu terus beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan esensi ajaran Islam yang hakiki (Gumilar et al., 2024). Generasi muda yang memiliki moralitas tinggi akan menjadi pemimpin yang mampu membawa perubahan positif bagi masyarakat. Pemimpin dengan moralitas yang baik tidak hanya fokus pada pencapaian pribadi tetapi juga memiliki visi untuk menciptakan keadilan dan kesejahteraan sosial(Utama & Febrianty, 2024). Dalam perspektif Islam pemimpin yang ideal adalah mereka yang mampu menjalankan amanah dengan penuh tanggung jawab serta memprioritaskan kemaslahatan umat di atas kepentingan pribadi.

### Kesimpulan dan Saran

Membangun moralitas generasi muda merupakan salah satu langkah fundamental untuk menciptakan pemimpin masa depan yang beretika. Dalam konteks Islam moralitas bukan hanya menjadi aspek individual tetapi juga bagian integral dari hubungan manusia dengan Tuhannya dan dengan sesama manusia. Pendidikan Islam memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk moralitas generasi muda dengan pendekatan yang holistik dan integratif. Proses pembentukan moralitas generasi muda melalui pendidikan Islam melibatkan penanaman nilai-nilai agama pembiasaan perilaku positif keteladanan dari guru dan orang tua serta penguatan lingkungan pendidikan yang mendukung. Dengan strategi ini generasi muda akan memiliki landasan moral yang kuat untuk menjadi individu yang berintegritas bertanggung jawab dan berkomitmen pada prinsip-prinsip keadilan dan kebenaran.

Tantangan dalam membangun moralitas generasi muda tidaklah sedikit. Arus globalisasi dan pengaruh budaya asing yang sering kali tidak selaras dengan nilai-nilai Islam menjadi salah satu tantangan utama. Selain itu kurangnya perhatian terhadap pendidikan moral baik di tingkat keluarga maupun masyarakat juga memperburuk situasi. Untuk menghadapi tantangan ini pendidikan Islam harus terus beradaptasi

dengan perkembangan zaman tanpa menghilangkan esensi nilai-nilai keislaman yang menjadi dasar utamanya. Dengan landasan moral yang kokoh generasi muda dapat menjadi pemimpin yang tidak hanya memiliki kemampuan intelektual tetapi juga mampu menginspirasi dan memotivasi masyarakat menuju perubahan yang lebih baik. Pemimpin yang bermoral tinggi akan selalu menjadikan kepentingan umat sebagai prioritas dan menjalankan amanah dengan penuh tanggung jawab. Oleh karena itu pembangunan moralitas generasi muda melalui pendidikan Islam merupakan langkah strategis yang harus terus diperkuat.

## Daftar Pustaka

- Althafullayya, M. R. (2024). Peran Pendidikan Karakter Untuk Generasi Muda Berdaya Tahan dalam Mendukung Ketahanan Nasional: Analisis Holistik. 2(1).
- Ardiansyah, D. (n.d.). Peran Pendidikan Pesantren dalam Membentuk Generasi Muda yang BerkarakterIntegritas.
- Eka, I. W., & Negeri, S. (n.d.). PENTINGNYA PENERAPAN ETIKA DALAM KEPEMIMPINAN HINDU UNTUK GENERASI MUDA.
- Fibrianto, A. S., & Yuniar, A. D. (2020). PERAN BUDAYA ORGANISASI DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER, ETIKA DAN MORAL SISWA SMA NEGERI DI KOTA MALANG. Jurnal Analisa Sosiologi, 9(1). <https://doi.org/10.20961/jas.v9i1.41372>
- Gumilar, D. A., Lailufar, H. F., Herawati, N., Sofiyani, N. E., Salsyabella, R. C., Hermayanti, R. A., Rahmadini, R., & Furnamasari, Y. F. (2024). Membangun Karakter Bangsa: Peran Pendidikan Pancasila dalam Pembentukan Etika Generasi Muda. Indo-MathEdu Intellectuals Journal, 5(2), 1988–1999. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.995>
- Isnadi, A. R., & Novita, A. (n.d.). IMPLIKASI FILSAFAT ETIKA DALAM MEMBANGUN TATA KRAMA GENERASI MUDA MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER PRESPEKTIF IBNU MISKAWAIH.
- Pamudji, I. L. (2024). Pendidikan Norma Susila Dalam Perspektif Susastra Hindu. 4(1).
- Paul Tan Istandar. (2022). Menyelaraskan Pendidikan Akademis dan Moral Dalam Membangun Masyarakat Berkarakter Unggul. Jurnal Suara Pengabdian 45, 1(1), 71–83. <https://doi.org/10.56444/pengabdian45.v1i1.881>
- Rialda Safitri Agustina, Maulidyna Aliyyu Fajarani, Heri Septian Pratama, Rhyco Alfian Ramadhon, & Aghis Arwa Bekti. (2023). Revolusi Mental: Penguanan Pendidikan Karakter Dalam Membangun Moralitas Dan Etika Yang Baik Pada Generasi Z. Mandub : Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora, 2(1), 01–11. <https://doi.org/10.59059/mandub.v2i1.825>
- Utama, A. N., & Febrianty, Y. (2024). ANALISIS UPAYA MEMBANGUN KARANTINA MORALITAS SEBAGAI PONDASI SUPREMASI HUKUM DI KALANGAN GENERASI MUDA. 5(12).